

**HUBUNGAN TINGKAT ASUPAN ENERGI, PROTEIN, LEMAK, KARBOHIDRAT,
DAN SERAT DENGAN STATUS OBESITAS
PADA SISWA SD**

Artikel Penelitian

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Studi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



disusun oleh :

RIRIN KHARISMAWATI

G2C308014

PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2010

HUBUNGAN TINGKAT ASUPAN ENERGI, PROTEIN, LEMAK, KARBOHIDRAT, DAN SERAT DENGAN STATUS OBESITAS PADA SISWA SD

Ririn Kharismawati¹ Sunarto²

Abstrak

Latar belakang: Obesitas adalah keadaan patologis dengan terdapatnya penimbunan lemak yang berlebihan dari yang diperlukan untuk fungsi tubuh normal. Obesitas dapat terjadi pada semua golongan umur termasuk pada anak sekolah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi status obesitas diantaranya adalah asupan energi, protein, lemak, karbohidrat, dan serat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besar risiko tingkat asupan energi, protein, lemak, karbohidrat, dan serat dengan status obesitas pada siswa SD.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksplanatif dengan rancangan kasus kontrol, dengan perbandingan kasus dan kontrol 1:1 dengan padanan jenis kelamin. Kasus adalah kelas IV dan V yang memiliki status obesitas berjumlah 47 siswa dan kontrol adalah siswa kelas IV dan V yang tidak obesitas yang diambil secara acak sederhana menurut kelas. Data tingkat asupan energi, protein, lemak, karbohidrat, dan serat diperoleh menggunakan kuesioner food frekuensi semikuantitatif. Analisis data menggunakan uji statistik Mc.Nemar dengan α 0,05. Besar risiko menggunakan Ratio Odds.

Hasil: Hubungan antara tingkat asupan energi dengan status obesitas secara statistik tidak bermakna ($p=0,508$). Hubungan antara tingkat asupan protein dengan status obesitas secara statistik tidak bermakna ($p=0,125$). Hubungan antara tingkat asupan lemak dengan status obesitas secara statistik bermakna ($p=0,002$). Tidak ada hubungan antara tingkat asupan karbohidrat dengan status obesitas ($p=0,375$). Besar risiko tingkat asupan energi, protein, lemak, dan serat terhadap status obesitas masing masing adalah 2,0; 6,0; 4,4; dan 4.

Simpulan: Hubungan antara tingkat asupan energi, protein, dan serat dengan status obesitas secara statistik tidak bermakna. Hubungan antara tingkat asupan lemak dengan status obesitas secara statistik bermakna. Tidak ada hubungan antara tingkat asupan karbohidrat dengan status obesitas. Subyek yang tingkat asupan energi, protein, dan lemak yang melebihi kebutuhan mempunyai risiko 2 kali, 6 kali, 4,4 kali, dan 4 kali lebih besar untuk mengalami obesitas. Subyek yang tingkat asupan seratnya kurang dari kebutuhan mempunyai risiko 4kali lebih besar untuk mengalami obesitas.

Kata kunci: Tingkat asupan energi, Protein, Lemak, Karbohidrat, Serat, Status Obesitas.

-
1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang
 2. Dosen Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang

ASSOCIATION BETWEEN LEVEL OF ENERGY, PROTEIN, FAT, CARBOHYDRATE, AND FIBER INTAKES WITH OBESITY STATUS AT ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN

Ririn Kharismawati¹ Sunarto²

Abstract

Background: Obesity is a pathological conditions with the excessive accumulation of fat that is needed for normal body functions. Obesity can occur at all ages, including children of school age. There are several factors that affect the status of obesity such as energy, protein, fat, carbohydrate, and fiber intakes. The objective of this study is to find out the risk level of energy, protein, fat, carbohydrate, and fiber intakes with the status of obesity at elementary school children.

Methods: This is a descriptive explanative study with control case design with 1:1 ratio of cases and controls, by sex matcing. The cases are students of class IV and V who have the status of obesity. The amount of cases are 47 students , and the controls are students of class IV and V who not obese were randomly taken by the class. Data rates of energy, protein, fat, carbohydrate and fiber was obtained using food frequency semikuantitative questionnaires. Data analysis using statistical Mc.Nemar $\alpha \pm 0,05$. Large risk using Odds Ratio.

Result: The relationship between the level of energy intake with obesity status was not statically significant ($p=0,508$), the relationship between the level of protein intake with obesity status was not statistically significant ($p=0,125$), the relationship between the level of fat intake with obesity status was statically significant ($p=0,002$), there was no association between the level of carbohydrate intake with status of obesity ($p=0,375$), the relationship between the level of fiber intake with obesity status was not statistically significant ($p=0,375$). The large risk of the level of energy, protein, fat, and fiber intakes to the obesity status of each is 2.0, 6.0, 4.4, and 4.

Conclusion: There was no significant correlation between the level of energy, protein, and fiber intakes with obesity status. There was no correlation between the level of carbohydrate intake with obesity status. There was a significant correlation between the level of fat intake with obesity status. Subjects whose level of energy intake, protein, and fat that exceed the requirement to have risk 2 times, 6 times, 4.4 times and 4 times more likely to experience obesity. Subject whose level of fiber intake less than the need to have 4 times greater risk for obesity.

Keyword: the level of energy intake, protein, fat, carbohydrate, fiber, status of obesity.

-
1. Student of study in Nutritional Science, Faculty of medicine, Diponegoro University, Semarang
 2. Lecturer of study in Nutritional Science, Faculty of medicine, Diponegoro University, Semarang